

Reksa Dana Indeks Eastspring IDX ESG Leaders Plus



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	11 November 2021
No. Pernyataan Efektif	S-1360/PM.21/2021
Tanggal Peluncuran	12 Januari 2022
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Indeks
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 17,42 Miliar
NAB/Unit	Rp 1.021,93
Kode ISIN	IDN000473709
Tolok Ukur	IDX ESG Leaders Index
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 milyar unit
Min. Investasi Awal	IDR 10.000
Min. Investasi Selanjutnya	IDR 10.000
Min. Penjualan Kembali	IDR 10.000

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko nilai tukar
3. Risiko likuiditas
4. Risiko pembubaran dan likuidasi
5. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
6. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
7. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
8. Risiko operasional
9. Risiko penilaian (valuasi)
10. Risiko perubahan peraturan
11. Risiko Penyesuaian portfolio Efek dengan Indeks Acuan (Tracking Error)
12. Risiko terkait dengan Indeks IDX ESG Leaders

TUJUAN INVESTASI

untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang berbasis dari kinerja Indeks IDX ESG LEADERS

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



KEBIJAKAN INVESTASI

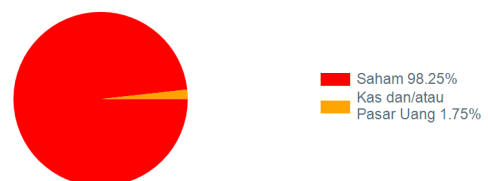


Efek bersifat ekuitas



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDESGL_A	1,32%	13,61%	4,35%	9,22%	N/A	N/A	1,32%	2,19%
Tolok Ukur	0,63%	18,15%	8,86%	12,58%	N/A	N/A	0,63%	14,30%

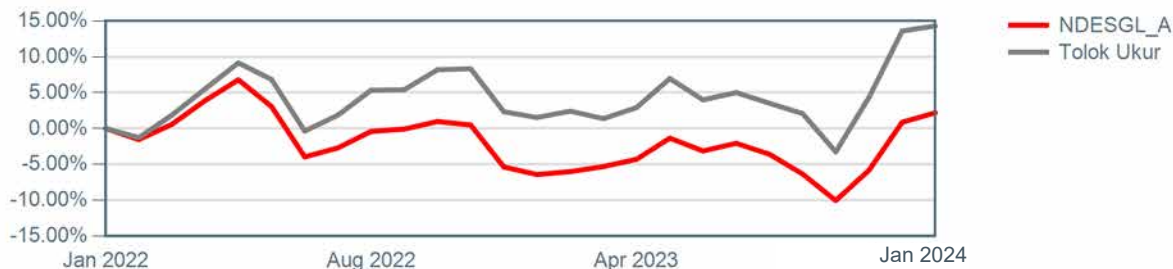
Kinerja Bulan Tertinggi

Des 2023 7,12%

Kinerja Bulan Terendah

Jun 2022 -6,81%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BANK CENTRAL ASIA Tbk	16.06%
2. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	11.00%
3. BANK NEGARA INDONESIA Tbk	5.09%
4. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	14.45%
5. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK PT	12.58%
6. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk	2.14%
7. GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	7.00%
8. JASA MARGA (PERSERO) Tbk	3.42%
9. MITRA ADIPERKASA Tbk	2.48%
10. TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	7.89%

ULASAN PASAR

Indeks ESG Leader (IDX ESGL) naik +0,63% sepanjang bulan Januari 2024. IDR melemah -2,4% di bulan Januari 2024 ke level USD/IDR 15.803 setelah terdengar rumor bahwa bu Sri Mulyani (Menteri Keuangan saat ini) hendak mengundurkan diri dari kabinet pemerintahan. Pertumbuhan kredit di bulan Desember 2023 masih sangat baik, naik +10,7% YoY, lebih tinggi daripada kenaikan bulan November 2023 yang sebesar +9,7%. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan kredit tetap akan baik di tahun 2024, di rentang 10-12%. BI juga merevisi proyeksi mereka akan pemotongan suku bunga the FED, dari 50bps (atau dua kali pemotongan) menjadi 75 bps (atau tiga kali pemotongan) sepanjang 2024. Di pertemuan terakhirnya, the FED memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dan menyatakan bahwa mereka memerlukan keyakinan yang lebih besar untuk memotong suku bunga; pernyataan ini sekaligus meredam ekspektasi pemotongan suku bunga di bulan Maret 2024. Dari pasar ekuitas dalam negeri, selama bulan Januari 2024, sektor konsumen siklikal (+4,4%) dan finansial (+3,8%) merupakan sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks sedangkan teknologi (-6,9%), kesehatan (-4,3%), konsumen non-siklikal (-3,2%) dan infrastruktur (-3,0%) adalah sektor berkinerja terburuk.